

# Ikrar Penguasaan Hutan Masyarakat Adat dan Masyarakat Lokal



## Laporan Tahunan 2023-2024 RINGKASAN EKSEKUTIF

FTFG terus mendorong kemajuan dalam komitmen lima tahun sebesar \$1,7 miliar untuk mengamankan kepemilikan lahan dan mendukung penjagaan hutan bagi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal (MA dan KL) di kawasan berhutan tropis. Hingga tahun 2023, FTFG telah menyalurkan hampir **\$1,34 miliar—79% dari total Ikrar**—yang menunjukkan momentum kuat untuk mencapai komitmen penuh pada akhir tahun 2025. Pada tahun 2023 saja, anggota FTFG melaporkan hampir **\$521 juta dalam bentuk pendanaan yang selaras dengan Ikrar**.

**Sekitar \$55 juta—atau sebesar 10,6% dari total dana Ikrar—disalurkan kepada organisasi-organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal secara langsung pada tahun 2023**, sebuah peningkatan yang signifikan dari 2,1% pada tahun 2022 dan 2,9% pada tahun 2021. Pendanaan langsung hingga saat ini belum meningkat secepat harapan kami, tetapi peningkatan dramatis ini menunjukkan kemajuan yang menggembirakan, terutama dalam konteks garis dasar yang secara historis rendah. Namun demikian, proporsi pendanaan langsung masih berada di bawah target kami. Laporan ini mengeksplorasi hambatan terhadap pendanaan langsung dan menawarkan strategi bagi anggota FTFG dan organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan-tantangan ini.

### Tanda-tanda yang menjanjikan dari tahun 2023 meliputi:

- Yayasan swasta menjadi pemimpin dalam menyalurkan dana secara langsung kepada organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal. Pada tahun 2023, **lebih dari 27% pendanaan Ikrar filantropi bersifat langsung**.
- **Mekanisme pendanaan yang dipimpin oleh Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal menjadi jalur penting untuk mengarahkan sumber daya kepada Masyarakat Adat**, dengan tujuh mekanisme pendanaan serupa telah menerima dukungan langsung pada tahun 2023.
- **Jumlah organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal yang dilaporkan menerima pendanaan langsung meningkat secara signifikan, dari 39 organisasi pada tahun 2022 menjadi 100 organisasi pada tahun 2023**, yang mengindikasikan bahwa para donor FTFG memperluas jaringan dan pemahaman mereka mengenai lanskap pendanaan Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal.
- Penghindaran risiko dan persyaratan administratif donor serta keterbatasan infrastruktur hukum dan keuangan penerima hibah terus menghalangi banyak organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal untuk mengakses pendanaan secara langsung. Hambatan-hambatan ini sedang diatasi dengan **mengidentifikasi perantara yang lebih bertanggung jawab terhadap Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal serta meningkatkan investasi untuk membantu organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal membangun kapasitas mereka dalam menerima dan mengelola dana**.



### Sorotan utama lainnya dari laporan tersebut:

#### › Dukungan untuk reformasi tenurial:

beberapa kegiatan donor memprioritaskan proses reformasi tenurial lahan dan hutan di tingkat nasional yang mengakui dan menegakkan hak-hak tenurial Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal. Upaya-upaya tersebut mencakup kerja sama dengan pemerintah mitra untuk mendukung perubahan sistemik terhadap hukum, kebijakan, dan sistem tenurial lahan dan hutan.

#### › Fokus pendanaan regional:

Pada tahun 2023, Amerika Latin menerima porsi pendanaan regional terbesar yaitu 58%, diikuti oleh Afrika sebesar 33%, dan kawasan Asia Pasifik sebesar 9%. Meskipun jumlah pendanaan untuk Amerika Latin dan Afrika mengalami peningkatan yang signifikan, alokasi untuk Asia Pasifik tetap konstan, yang mencerminkan kurangnya investasi di kawasan tersebut.

#### › Fokus tematik yang konsisten:

Seperti tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar pendanaan - 67% - mendukung tata kelola wilayah, jaminan tenurial, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, menggarisbawahi prioritas berkelanjutan dalam mengamankan lahan dan hak-hak untuk Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal.

#### › Meningkatnya penekanan pada inklusi gender dan pemuda:

Ini adalah pertama kalinya kami mengumpulkan informasi rinci tentang proyek-proyek yang menargetkan gender dan pemuda. Inisiatif ini mencakup persentase yang lebih kecil dari keseluruhan pendanaan, dengan 11% dana diarahkan untuk proyek-proyek dengan fokus utama pada gender, dan 2% difokuskan pada pemuda. Namun, para pendana meningkatkan perhatian mereka terhadap pekerjaan ini.

Menjelang tahun-tahun akhir Ikrar, FTFG tetap fokus dalam mencapai target \$1,7 miliar, sekaligus memastikan bahwa dana tersebut menjangkau Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal dengan cara-cara yang dapat memperkuat kendali mereka atas lahan dan sumber daya. **Prioritas utama dalam dua tahun terakhir Ikrar ini termasuk meningkatkan pendanaan langsung, mendorong mekanisme pendanaan yang lebih akuntabel, dan meningkatkan dukungan bagi kelompok-kelompok yang kurang terwakili, terutama perempuan, pemuda, dan pembela lingkungan.**

Studi kasus dalam laporan tahun ini menyoroti bagaimana pendanaan telah disalurkan kepada organisasi Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal untuk melindungi ekosistem penting, mempertahankan hak atas tanah, dan memberdayakan masyarakat melalui pembangunan ekonomi berkelanjutan, tata kelola wilayah, serta inklusi gender dan pemuda.